

ABSTRACT

NABILA NURWARDANI. *Ethnopharmacy Study of Medicinal Plants in the Bugis Tribe in Towuti District, East Luwu Regency, South Sulawesi Province.* (Supervised by **Risda Waris** and **Andi Amaliah Dahlia**)

Medicinal plants are the plants contain therapeutic properties as believed by the Bugis people in Pekaloea village, Towuti district, East Luwu regency, South Sulawesi province. This study has the objective of obtaining data on plants used by the Bugis people in Towuti district, East Luwu regency, South Sulawesi province consisting of properties, method of processing, method of use, rules for use, and types of ethnopharmaceutical plants used. This research also aimed to explore whether the people in Towuti district still practise the ethnopharmaceuticals plants and to obtain data on which ethnopharmaceutical plants are used simultaneously. The method used in this study is the observational method, namely distributing questionnaires and conducting interviews to obtain the results expected. Based on data obtained, the people still use medicinal plants as an alternative treatment, as indicated by the knowledge and use of medicinal plants in the community regarding some plants used as alternative treatments for several diseases, and obtained 20 species, 20 genera, and 17 families. The method of using ethnopharmaceutical plants by the Bugis people in Pekaloea village were by drinking, eating, and greasin and the processing methods were done by pounding, boiling, grating, squeezing and kneading.

Keywords: Ethnopharmacy, Medicinal Plants, Bugis Tribe, Towuti district.



ABSTRAK

NABILA NURWARDANI. Studi Etnofarmasi Tanaman Obat Pada Masyarakat Suku Bugis Di Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. (Dibimbing oleh **Risda Waris** dan **Andi Amaliah Dahlia**)

Tanaman obat yaitu tanaman yang memiliki manfaat untuk mengobati suatu penyakit sebagaimana yang dipercaya oleh masyarakat suku Bugis di desa Pekaloea kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu dapat memperoleh data tanaman yang digunakan oleh masyarakat suku Bugis, kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari khasiat, cara pengolahannya, cara penggunaan, aturan pakai, serta jenis tanaman etnofarmasi yang digunakan. Penelitian ini juga memiliki maksud yaitu untuk dapat melakukan penelusuran apakah masyarakat di kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan masih menggunakan etnofarmasi dan sekaligus untuk mendapatkan data tentang tanaman etnofarmasi apa saja yang digunakan. Adapun metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode observasional yaitu membagikan kuisioner dan melakukan wawancara yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan data yang diperoleh masyarakat suku bugis di desa Pekaloea kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur prpvinsi Sulawesi Selatan, masih menggunakan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan dinyatakan dengan pengetahuan dan penggunaan tanaman obat pada masyarakat mengenai beberapa tumbuhan yang digunakan sebagai alternatif pengobatan beberapa penyakit, dan didapatkan 20 spesies, 20 genus, dan 17 famili. Adapun cara penggunaan tanaman etnofarmasi oleh masyarakat suku Bugis, di desa Pekaloea, kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan yaitu dengan cara diminum, dimakan, dan dioles. Untuk cara pengolahan tanaman etnofarmasi oleh masyarakat suku Bugis, di desa Pekaloea, kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan yaitu dengan cara ditumbuk, direbus, diparut, diperas, dan diremas.

Kata kunci : Etnofarmasi, Tanaman Obat, Suku Bugis, kecamatan Towuti.